

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian tentang analisis dimensi *fraud diamond theory* terhadap kecurangan laporan keuangan dapat dinyatakan hanya variabel kondisi industri yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel independen lainnya seperti target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi, pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, berikut implikasi dari penelitian ini:

1. Variabel kondisi industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini mendukung teori *fraud diamond* yang mengemukakan kondisi industri memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio perubahan total piutang, semakin tinggi pula potensi kecurangan laporan keuangan. Kecenderungan terjadinya kecurangan laporan keuangan salah satunya dikarenakan penilaian subjektif terhadap akun piutang dan persediaan. Adanya penilaian subjektif dalam menentukan nilai akundapat menyebabkan manajemen memanfaatkan akun tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan.

2. Variabel target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi, pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *fraud diamond*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar proksi variabel yang telah diteliti masih belum mampu memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi variabel lain untuk diuji yang sekiranya berpotensi memiliki pengaruh terhadap tingkat kecurangan laporan keuangan.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari elemen-elemen yang terdapat pada teori *fraud diamond* belum dapat membuktikan pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meninjau kembali teori yang akan digunakan yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap tingkat kecurangan laporan keuangan.
3. Hasil penelitian juga dapat dipengaruhi oleh objek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji perusahaan dari sektor lain yang berbeda atau melakukan penambahan pada jumlah tahun penelitian.